



## Pemkot Jemput Bola Kejar Target PBB

**YOGYA, TRIBUN** - Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Yogyakarta baru mencapai 80 persen dari target yang ditetapkan. Padahal jatuh tempo tinggal sepekan lagi.

"Baru mencapai sekitar 80 persen atau Rp41 miliar dari target yang ditetapkan-

kan dalam APBD murni 2017 sebesar Rp57 miliar," ujar Kepala Badan Pengelola Kekayaan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta, Kadri Renggono, Minggu (24/7/2017).

Menurut Kadri, penerimaan PBB diperkirakan tidak akan mencapai 100 persen saat tengat waktu pembayaran berakhir. Namun, ia yakin jika pencapaian pajak bisa mencapai lebih dari 100 persen pada akhir tahun anggaran atau saat tutup buku.

"Apalagi Pemkot Yogyakarta menaikkan target penerimaan pajak bumi dan bangunan melalui APBD Perubahan 2017 sebesar Rp6,2 miliar," ungkapnya.

Dikatakan Kadri, sejumlah upaya terus dilakukan Pemkot Yogyakarta untuk bisa merealisasikan target pajak bumi dan bangunan. Satu di antaranya dengan tetap rutin jemput bola pembayaran pajak di tingkat wilayah atau masyarakat.

"Setiap Rabu, kami turun ke RW

untuk jemput bola pembayaran PBB dan hasilnya cukup baik. Hal ini juga menjadi salah satu alasan mengapa target pajak bumi dan bangunan dinaikkan dalam anggaran perubahan," sebut Kadri.

Ia menambahkan, pembayaran pajak bumi dan bangunan tidak hanya dapat dilakukan melalui loket BPD DIY tetapi juga melalui ATM BPD DIY dan bisa dibayarkan melalui kantor pos.

● ke halaman 14

---

### Pemkot Jemput Bola Kejar Target PBB

● Sambungan Hal 13

"Pembayaran sudah semakin mudah, diharapkan wajib pajak juga bisa membayar pajak secepatnya sehingga tidak dikenai sanksi denda jika membayar pajak melebihi tanggal jatuh tempo," jelasnya.

Selain itu, lanjut Kadri, pemerintah juga sudah menyebarkan dan memasang banyak spanduk untuk mengingatkan wajib pajak agar segera memenuhi kewajibannya membayar pajak bumi dan bangunan sebelum jatuh tempo.

"Jika wajib pajak terlambat membayar, misalnya membayar pada 1 Oktober, maka otomatis akan dikenai denda dua persen dari nilai pajak yang harus dibayarkan," kata dia.

**Biayai Pembangunan**  
Penerimaan dari Pajak Bumi dan Ba-

ngunan (PBB) sangat diharapkan untuk pembangunan di wilayah Kota Yogyakarta. Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Titik Sulastri mengatakan, target yang naik dari Rp 56,4 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp57,8 miliar pada tahun 2017, diharapkan bisa dicapai.

Dia mengatakan, penerimaan PBB yang bisa mencapai target sangat diharapkan untuk pembangunan di wilayah Kota Yogyakarta. "Kami juga berharap seluruh SPPD PBB bisa tersampaikan ke wajib pajak tepat waktu dan dibayarkan sebelum tengat waktu," katanya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Heroe Purwadi pernah mengatakan, dia meminta masyarakat untuk taat membayar pajak demi kelancaran pembangunan Kota Yogyakarta.

"Pajak merupakan komponen penting dalam pembangunan kita, karena Kota Yogyakarta sangat bergantung pada jasa-jasa dan akumulasi tertingginya ada pada (penerimaan) pajak," ungkap Heroe. (gii)



**BAYAR PBB** - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Purwadi saat melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2017 beberapa waktu lalu.

Instansi

1. BPKAD
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

✓ Netral

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005